

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap konsep *al-Syuyukh* dalam kitab *Tafsir Risalah al-Nur* karya Badiuzzaman Said Nursi serta relevansinya dengan fenomena *Aging Population*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. Fenomena *Aging Population* merupakan realitas global yang kini juga terjadi di Indonesia. Peningkatan jumlah lansia membawa dampak pada berbagai sektor seperti kesehatan, ekonomi, dan sosial. Permasalahan yang umum terjadi pada lansia meliputi menurunnya kondisi fisik dan mental, keterasingan sosial, hingga rasa kehilangan makna hidup.
- b. Kitab *Tafsir Risalah al-Nur* , khususnya bagian al-Lama'at, menghadirkan pendekatan sufistik yang menyentuh aspek spiritual dan emosional lansia. Konsep *al-Syuyukh* yang dijelaskan oleh Said Nursi memberikan kerangka berpikir bahwa masa lansia bukan akhir dari produktivitas atau nilai diri, melainkan fase yang penuh berkah, rahmat, dan peluang mendekatkan diri kepada Allah SWT.
- c. Konsep *al-Syuyukh* perspektif Said Nursi mengandung makna bahwa usia tua adalah anugerah, bukan beban. Dalam pandangannya, lansia hendaknya menyadari bahwa kemunduran fisik tidak seharusnya melemahkan semangat spiritual dan bahwa usia tua merupakan kesempatan emas untuk merenungi kehidupan, memperkuat iman, dan berserah diri kepada kasih sayang Ilahi.
- d. Relevansi konsep *al-Syuyukh* dengan fenomena *Aging Population* sangat nyata, di mana pendekatan sufistik dan keislaman dapat

memberikan dukungan psikologis dan spiritual bagi para lansia yang mengalami krisis eksistensial. Gagasan Said Nursi mampu menjadi solusi pelengkap di luar pendekatan medis dan sosial, karena menyorot ke ranah keimanan dan batin yang sering kali luput dari perhatian.

- e. Kesimpulan relevansi dengan pendekatan tafsir sufistik Risalah al-Nur, Said Nursi memberikan kontribusi penting dalam mengatasi krisis eksistensial lansia, yang merupakan salah satu dampak paling serius dari fenomena *Aging Population*. Ia mengubah cara pandang masyarakat bahwa masa tua bukan akhir dari segalanya, tapi awal dari perjalanan yang lebih bermakna menuju akhirat.

B. Saran

1. Bagi para peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan kajian lebih mendalam terkait aspek psikospiritual lansia melalui pendekatan tafsir lainnya agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif terhadap kebutuhan lansia dalam berbagai dimensi kehidupan.
2. Bagi instansi keagamaan dan sosial, pemikiran Said Nursi ini dapat dijadikan inspirasi dalam menyusun program pembinaan rohani bagi lansia, guna meningkatkan kesejahteraan spiritual mereka dalam menghadapi fase akhir kehidupan.
3. Bagi keluarga dan masyarakat, penting untuk meningkatkan kesadaran dalam merawat, mendampingi, serta menghormati lansia dengan nilai-nilai Islami seperti yang diuraikan oleh Said Nursi, agar para lansia merasa dihargai, tidak tersisihkan, dan tetap berperan dalam kehidupan sosial.